

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tugas pimpinan lembaga sangat kompleks, bukan saja sebagai pengelola kinerja tetapi lebih jauh dari pada itu seorang pimpinan lembaga diharapkan memiliki tanggung jawab dalam pengembangan lembaga untuk pencapaian keberhasilan lembaga tersebut. Demikian pula di lembaga pendidikan sekolah, kepala sekolah yang merupakan pimpinan yang diharapkan memiliki tanggung jawab dalam pengembangan sekolah termasuk pengembangan tugas dan peran guru sebagai pendidik dan pengajar di lembaga sekolah yang dipimpinnya.

Tanggung jawab seorang kepala sekolah diharapkan memperhatikan visi dan misi yang telah ditetapkan, sehingga keberadaan lembaga sekolah dapat mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan. Salah satu visi dan misi sekolah adalah tercapainya hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan yang telah tercantum dalam kurikulum dan berkaitan erat dengan kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat berbagai faktor yang mendukung diantaranya faktor kompetensi profesional guru.

Kompetensi profesional memerlukan peran dari kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga sekolah. Peran kepala sekolah tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pembinaan-pembinaan, supervisi maupun evaluasi. Hal ini dimaksudkan agar kompetensi profesional guru akan dapat diimplementasikan dengan optimal baik dalam bentuk perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa.

Kompetensi profesional guru sangat penting diperhatikan dalam sebuah lembaga pendidikan sangat beralasan, karena pada hakikatnya guru merupakan perencana, pelaksana dan pengevaluasi hasil belajar siswa di sekolah. Kompetensi profesional guru pada perencanaan diperhadapkan pada kemampuan menyusun program pembelajaran, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan media dan penetapan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, guru diperhadapkan dengan kemampuan melaksanakan langkah-langkah skenario pembelajaran serta penggunaan model dan media pembelajaran. Selanjutnya pada kegiatan evaluasi seorang guru diharapkan memiliki kompetensi melakukan penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran melalui indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang pada akhirnya menjadi panduan penilaian sejauh mana kompetensi telah dicapai oleh siswa.

Kompetensi profesional guru tersebut di atas, tidak akan sesuai harapan jika tidak bimbing dan dibina oleh kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga sekolah. Oleh karena itu untuk mencapai kompetensi profesional guru sesuai yang diharapkan seorang kepala sekolah diharapkan memiliki akuntabilitas pada pengembangan kompetensi guru. Pengembangan kompetensi profesional guru dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam bentuk bimbingan dan pengarahan rutin, pelaksanaan pelatihan dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat mengembangkan kompetensi profesional guru.

Dalam Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Lembaga atau Instansi, dijelaskan bahwa akuntabilitas aparat pemerintah dan pimpinan lembaga maupun organisasi pemerintahan hendaknya diwujudkan dengan pertanggungjawaban atas komitmen kinerja dalam bentuk keberhasilan untuk mencapai tujuan dan sasaran sebuah organisasi. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga sekolah diharapkan memiliki akuntabilitas pada pengembangan kompetensi profesional guru untuk mencapai tujuan sekolah.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 Tentang Kompetensi Kepala Sekolah dijelaskan bahwa akuntabilitas kepala sekolah pada pengembangan kompetensi profesional berkenaan dengan kompetensi dalam; 1) melakukan pembinaan 2) melaksanakan supervisi dan 3) mengevaluasi hasil supervisi. Kegiatan pembinaan dapat dilakukan dengan cara melakukan diskusi-diskusi, melakukan nasehat bagi guru. Demikian pula dengan supervisi, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengawasan optimal baik dalam bentuk pengawasan administrasi dan pengawasan proses pembelajaran.

Permasalahan yang dihadapi, masih terdapat kepala sekolah yang belum memiliki akuntabilitas dalam melaksanakan supervisi akademik dalam pengembangan kompetensi profesional guru. Data-data yang dihimpun menunjukkan bahwa kepala sekolah hanya memperhatikan disiplin guru terutama masuk dan kembali tepat waktu tetapi tidak memperhatikan sejauh mana pengembangan kompetensi professional guru pada pembelajaran. Padahal kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan pembinaan,

supervisi maupun evaluasi bagi guru, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pelaksanaan penilaian.

Akibat dari kegagalan akuntabilitas kepala sekolah menyebabkan permasalahan-permasalahan di sekolah dan pada akhirnya berpengaruh pada pengembangan profesional guru tidak sesuai yang diharapkan. Permasalahan ini yang ditemui peneliti di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo. Pembinaan Kepala Sekolah pada pengembangan kompetensi guru melaksanakan perencanaan pembelajaran berupa analisis silabus, RPP dan perencanaan metode dan media pembelajaran ditemukan data dari 40 orang guru masih terdapat 10 orang yang belum memiliki perencanaan dengan baik. Supervisi Kepala Sekolah pada pengembangan kompetensi guru melaksanakan pembelajaran berupa pelaksanaan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran hanya dilaksanakan ketika guru akan menerima sertifikasi dan tidak ada supervisi rutin. Evaluasi Kepala Sekolah pada pengembangan kompetensi guru melaksanakan evaluasi pembelajaran. melaksanakan evaluasi pembelajaran berupa teknik penyusunan, teknik pelaksanaan dan teknik evaluasi pembelajaran hanya dilaksanakan pada saat penyerahan raport.

Di samping itu, dalam kegiatan pembelajaran sebagian guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu sekedar menjelaskan materi pembelajaran dan kemudian memberikan tugas pada siswa tanpa divariasikan dengan model pembelajaran yang memungkinkan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Kenyataan lain tampak pula pada kegiatan pelatihan Musyawarah

Guru Mata Pelajaran (MGMP) tidak dilaksanakan secara rutin bahkan belum dijadwalkan.

Permasalahan ini sangat penting dilakukan kajian dalam penelitian karena menyangkut masalah akuntabilitas kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga sekolah. Masalah pengembangan kompetensi profesional guru berkenaan pula dengan tanggung jawab kepala sekolah yang diharapkan dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Berdasarkan kajian latar belakang di atas dan kenyataan yang ditemui di lapangan maka dilakukan penelitian dengan formulasi judul: **Akuntabilitas Kepala Sekolah Pada Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana akuntabilitas Kepala Sekolah pada pengembangan kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.
- b. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi akuntabilitas Kepala Sekolah pada pengembangan kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.
- c. Upaya apa saja yang dilakukan Kepala Sekolah pada pengembangan kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui akuntabilitas Kepala Sekolah pada pengembangan kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas Kepala Sekolah pada pengembangan kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.
- c. Mengetahui upaya-upaya apa yang dilakukan Kepala Sekolah pada pengembangan kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis kepada beberapa pihak yang akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat meningkatkan pengetahuan secara luas tentang akuntabilitas kepala sekolah pada pengembangan kompetensi Profesional guru di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan rekomendasi bagi kepala sekolah serta *stakeholder* di lembaga sekolah dalam meningkatkan akuntabilitas pada pengembangan kompetensi Profesional guru di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.